

DESAIN INTERIOR PUSAT KULINER NUSANTARA

DI JAKARTA

(Dengan Konsep Kolonial Belanda)



TUGAS AKHIR

Dijalankan untuk memenuhi sebagian Persyaratan

Guna Melengkapi Gelar Sarjana Seni Program Studi Desain Interior

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Disusun oleh:

SELLA PUSPITA MELATI

C0812034

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

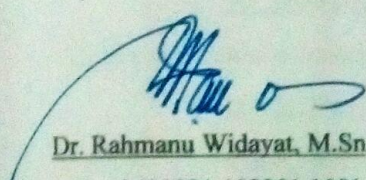
SURAKARTA

2016

**DESAIN INTERIOR
PUSAT KULINER NUSANTARA
DI JAKARTA
Dengan konsep Kolonial Belanda**

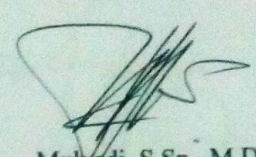
**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diuji
Di hadapan dewan penguji**

Pembimbing I


Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn

NIP. 19621221 199201 1001

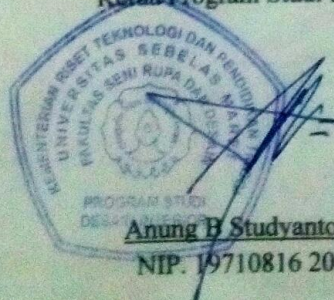
Pembimbing II


Mulyadi, S.Sn., M.Ds

NIP. 19730702 200212 1001

Mengetahui

Ketua Program Studi Desain Interior



Anung B Studyanto, S.Sn., MT

NIP. 19710816 200501 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disahkan dan dipertanggungjawabkan pada Sidang Tugas Akhir
Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Universitas Sebelas Maret Surakarta
2016

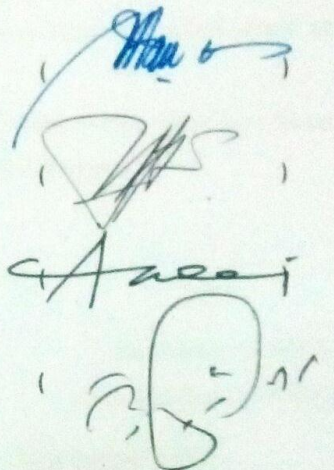
Penguji

Ketua : Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn.
NIP. 19621221 199201 1001

Sekretaris : Mulyadi, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19730702 200212 1001

Penguji I : Ambar Mulyono, S.Sn., M.T.
NIP. 19740611 200801 1015

Penguji II : Drs. IF. Bambang. S. SK, M.T.arch
NIP. 19621125 199303 1001



Mengetahui,

Kepala Program Studi
Desain Interior

Dekan
Fakultas Seni Rupa Dan Desain



Anung B Studyanto, S.Sn., MT
NIP. 19710816 200501 1001



Drs. Ahmad Adib, M.Hum., Ph.D.
NIP. 196207081992031001

PERNYATAAN

Nama : Sella Puspita Melati

NIM : C0812034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir berjudul **“Desain Interior Pusat Kuliner Nusantara di Jakarta dengan konsep Kolonial Belanda”** adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan dalam Laporan Tugas Akhir ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar Sarjana.

Surakarta, 18 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Sella Puspita Melati

MOTTO

**“ Sejauh apapun jarak,
Akan tetapi
Do’a akan selalu sampai pada tujuannya “**

(Sella)

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan judul Desain Interior Pusat Kuliner Nusantara di Jakarta dengan konsep Kolonial Belanda.

Terselesaikannya penyusunan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, pengarahan, dan bantuannya, maka pada kesempatan ini sudah sepantasnya dengan segala kerendahan hati penulis menghanturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Drs. Ahmad Adib, M.Hum., Ph.D. selaku dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Anung B Studyanto, S.Sn., MT., selaku ketua Program Studi Desain Interior, Faklutas Seni Rupa Dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Rahmanu Widayat, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir, yang telah membimbing saya selama ini.
4. Mulyadi, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir, yang selalu membantu memecahkan masalah penulis.
5. Iik Endang Siti Wahyuningsih, S.Sn., M.Ds., selaku Koordinator Tugas Akhir dan selaku Pembimbing Akademik penulis.
6. Civitas akademis dan semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
7. Kedua orang tua serta segenap keluarga yang telah memberikan bantuan semangat serta do'a dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah membantu dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Tiada sesuatu apapun yang dapat penulis persembahkan selain do'a semoga Allah SWT memberi imbalan sesuai dengan jasa dan keikhlasannya.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mohon maaf apabila ada kekhilafan dan kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi kebaikan penulisan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak serta para pembacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Surakarta, 18 Juli 2016

Penulis

DESAIN INTERIOR PUSAT KULINER NUSANTARA DI JAKARTA DENGAN KONSEP KOLONIAL BELANDA

Sella Puspita Melati¹

Rahmanu Widayat²

Mulyadi³

ABSTRAK

Sella Puspita Melati. C0812034. 2016. Desain Interior Pusat Kuliner Nusantara di Jakarta dengan konsep Kolonial Belanda. Laporan Tugas Akhir: Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Artikel ini menjelaskan tentang penerapan konsep Kolonial Belanda pada Desain Interior Pusat Kuliner Nusantara. Asumsi site dan lokasinya berada di Jalan Haji R. Rasuna Said Kav. C No. 22, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Lokasi Pusat Kuliner ini menghadap ke arah Barat, berbatasan dengan jalan utama. Sedangkan, sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Epicentrum, sebelah selatan berbatasan dengan Universitas Bakrie, dan sebelah Timur berbatasan dengan Stadion Kuningan. Permasalahan utama pada proyek ini bagaimana membawa suasana Kolonial Belanda di masa sekarang dan bagaimana menentukan program ruang, sirkulasi dan hubungan ruang dalam satu wadah Pusat Kuliner Nusantara. Proyek sejenis sudah dibuat di restoran-restoran yang berada di luar negeri. Dari permasalahan yang ada dan dengan kondisi sitenya maka diambil konsep Kolonial. Untuk menampilkan konsep Kolonial Belanda pada masa sekarang sedikit sulit karena penulis belum pernah merasakan bagaimana suasana Kolonial aslinya, maka penulis mengaplikasikan konsep hingga elemen estetikanya dari bangunan-bangunan peninggalan Belanda.

Kata kunci: desain interior, pusat kuliner nusantara, kolonial belanda

¹ Mahasiswa Desain Interior, NIM C0812034

² Pembimbing I

³ Pembimbing II

INTERIOR DESIGN OF INDONESIAN CULINARY CENTRE
AT JAKARTA
WITH DUTCH COLONIAL CONCEPT

Sella Puspita Melati⁴

Rahmanu Widayat⁵

Mulyadi⁶

ABSTRACT

Sella Puspita Melati. C0812034. 2016. *Interior Design of Indonesian Culinary Centre at Jakarta with Dutch Colonial concept. Final Project: Study Program of Interior Design, Faculty of Art and Design, Sebelas Maret University Surakarta.*

This article explains about an interior design application of Indonesian Culinary Centre with Dutch Colonial concept. Assumptions site and location at Haji R. Rasuna Said street, Kav. C Number. 22, Karet Kuningan, South Jakarta. Front side of Culinary Centre is facing west, bordering main road, south side is bordering Bakrie University, and the east side is bordering Kuningan Stadion. The main problems in this project is how to bring the Dutch Colonial concept in this period and how to specify room programs, circulation, and the relationship between rooms in one building of Indonesian Culinary Centre. A similar project has been built in the restaurants at foreign. From that problems and the site conditions, than a writers take a Colonial concept. To show Dutch Colonial concept at this period is a little bit hard because a writer never felt how the real situation at Colonial period, so a writer apply a concept until an aesthetic elements from Dutch heritage buildings in Indonesia.

Key words: interior design, Indonesian Culinary Centre, Dutch Colonial

⁴ Student of Interior Design with NIM C0812034

⁵ Lecturer I

⁶ Lecturer II

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah Perancangan	4
D. Tujuan Perancangan	4
E. Manfaat	5
F. Substansi Objek Perancangan	6
G. Metodologi Desain	6
F. Sistematika Penulisan	10
 BAB II KAJIAN LITERATUR	 13
A. Pengertian Judul	13

B. Restoran	14
1. Tinjauan Umum Restoran	14
2. Program Ruang Secara Umum	36
C. Kuliner	76
1. Pengertian Kuliner	76
2. Peran dan Fungsi Makanan	77
D. Makanan Tradisional	81
1. Pengertian Makanan Tradisional	81
2. Masakan Indonesia	82
3. Daftar Masakan Indonesia	92
E. <i>Rijsttafel</i>	94
1. Pengertian <i>Rijsttafel</i>	94
2. Menu <i>Rijsttafel</i>	97
F. Pendekatan Desain Arsitektur Kolonial	98
G. Tinjauan Umum Lokasi	115
1. Kondisi Geografis DKI Jakarta	115
2. Klimatologi	116
3. Topografi	117
4. Kependudukan	118
BAB III KAJIAN LAPANGAN	119
A. Tinjauan Umum	119
B. Tinjauan Khusus.....	120
1. Tinjauan Lapangan Museum Fatahilah	120

	2. Tinjauan Lapangan Batavia Market	128
	3. Tinjauan Lapangan Museum Bank Indonesia	138
	4. Tinjauan Lapangan Kawasan Kota Lama Semarang	142
BAB IV	ANALISA DESAIN	148
	A. Programming	148
	1. Definisi Proyek	148
	2. Asumsi Lokasi	149
	3. Status Kelembagaan	150
	4. Struktur Organisasi	150
	5. Program Kegiatan	150
	6. Alur Kegiatan	150
	7. Program Ruang	154
	8. Kebutuhan dan Besaran Ruang	155
	9. Pembentuk Ruang	159
	10. Pengisi Ruang	159
	11. Sistem Interior	162
	12. Sistem Keamanan	163
	13. Sistem Organisasi Ruang	163
	14. Sistem Sirkulasi	164
	15. Pola Hubungan Antar Ruang	165
	16. Zoning dan Grouping	165
	B. Konsep Desain	166
	1. Ide Gagasan	166

	2. Tema	166
	3. Suasana Ruang	166
	4. Pola Penataan Ruang	167
	5. Pembentuk Ruang	167
	6. Pengisi Ruang	170
	7. Sistem Interior	171
	8. Sistem Keamanan	171
BAB V	KESIMPULAN	172
	A. Ide Gagasan	172
	B. Tema	172
	C. Suasana Ruang	172
	D. Pola Penataan Ruang	173
	E. Pembentuk Ruang	173
	F. Interior Sistem	173
	G. Keamanan	173
	DAFTAR PUSTAKA	175
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Standar Area Pos Kerja Bar (Tampak Potongan)	38
Gambar 2.2	Standar Area Pos Kerja Bar (Tampak Atas)	38
Gambar 2.3	Standar Jarak Bersih Sisi Publik (Tampak Potongan)	39
Gambar 2.4	Standar Tempat Duduk 2 Orang	39
Gambar 2.5	Standar Lebar Meja Minimal	40
Gambar 2.6	Provinsi DKI Jakarta	94
Gambar 3.1	Analisa Tapak	97
Gambar 3.2	Lantai di Museum Fatahillah	101
Gambar 3.3	Lantai di Museum Fatahillah	101
Gambar 3.4	Jendela di Museum Fatahillah	102
Gambar 3.5	Dinding dan jendela di Museum Fatahillah	102
Gambar 3.6	Detail ornamen kusen di Museum Fatahillah	103
Gambar 3.7	Bagian eksterior dari Museum Fatahillah	103
Gambar 3.8	Plafon pada Museum Fatahillah	104
Gambar 3.9	Tampak Depan Batavia Market	105
Gambar 3.10	<i>Dining Area (Lounge)</i> Batavia Market	107
Gambar 3.11	<i>Dining Area (outdoor)</i> Batavia Market	107
Gambar 3.12	<i>Eastwings</i> Batavia Market	107
Gambar 3.13	<i>Eastwings</i> Batavia Market	108
Gambar 3.14	<i>Meeting Room</i> Batavia Market	108
Gambar 3.15	Ruang (Penyimpanan Barang) Karyawan	108

Gambar 3.16 Ruang Penyimpanan Pecah Belah dan Perlengkapan	109
Gambar 3.17 Dapur Batavia Market	109
Gambar 3.18 Dapur Batavia Market	109
Gambar 3.19 Gudang Batavia Market	110
Gambar 3.20 Gudang Batavia Market	110
Gambar 3.21 Area Kasir Batavia Market	110
Gambar 3.22 Toilet Batavia Market	111
Gambar 3.23 Area Pamer Batavia Market	111
Gambar 3.24 Lantai di Batavia Market	112
Gambar 3.25 Lantai di Batavia Market	112
Gambar 3.26 Dinding di Batavia Market	112
Gambar 3.27 Plafon di Batavia Market	113
Gambar 3.28 Pencahayaan di Batavia Market	113
Gambar 3.29 Tampak Depan Museum BI	115
Gambar 3.30 Lantai di Museum Bank Indonesia.....	115
Gambar 3.31 Dinding di Museum Bank Indonesia	116
Gambar 3.32 Dinding di Museum Bank Indonesia	116
Gambar 3.33 Plafon di Museum Bank Indonesia	117
Gambar 3.34 Gereja Blenduk, Ikon Kota Lama	119
Gambar 3.35 Lantai di Kota Lama	120
Gambar 3.36 Kawasan Kota Lama	120
Gambar 3.37 Dinding di Kawasan Kota Lama	121
Gambar 3.38 Plafon di Kawasan Kota Lama	121

Gambar 4.1	Analisa Tapak	124
Gambar 4.2	Zoning	138
Gambar 4.3	Grouping	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skema Pola Pikir	8
Tabel 2.1	Struktur Organisasi	40
Tabel 3.1	Struktur Organisasi Batavia Market	106
Tabel 3.2	Organisasi Ruang di Batavia Market	106
Tabel 4.1	Struktur Organisasi	125
Tabel 4.2	Tabel Alur Kegiatan	129
Tabel 4.3	Program Ruang	129
Tabel 4.4	Kebutuhan dan Besaran Ruang	132
Tabel 4.5	Tabel Pengisi Ruang	135
Tabel 4.6	Sistem Organisasi Ruang	137
Tabel 4.7	Pola Hubungan Antar Ruang	138
Tabel 4.8	Elemen Pembentuk Ruang (Lantai)	141
Tabel 4.9	Elemen Pembentuk Ruang (Dinding)	142
Tabel 4.10	Elemen Pembentuk Ruang (Ceiling)	143